

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini, industri perunggasan di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat. Hal ini dibuktikan dengan berdirinya perusahaan yang bergerak di bidang produksi telur, salah satunya yaitu UD. Central Unggas Farm yang berlokasi di Desa Tumpang Kecamatan Talun Kabupaten Blitar. Perusahaan ini bergerak di bidang pemeliharaan ayam petelur mulai dari fase *starter* sampai fase *layer*/produksi. Industri perunggasan memiliki nilai penting khususnya dalam penyedia gizi protein hewani serta berperan dalam menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat.

Keberhasilan dalam usaha pemeliharaan ayam petelur dipengaruhi oleh 3 faktor yaitu kualitas bibit (*breed*), kualitas dan kuantitas pakan (*feed*), serta manajemen pemeliharaan (*management*). Apabila salah satu faktor tersebut mengalami penyimpangan maka akan terjadi suatu permasalahan/kegagalan. Untuk menghindari hal ini, peternak dituntut dapat mengkombinasikan faktor-faktor tersebut untuk tercipta lingkungan (pemeliharaan) yang kondusif sehingga mendukung keberhasilan usaha peternakan ayam petelur (Utomo, 2017).

Manajemen pemeliharaan ayam petelur di UD. Central Unggas Farm menggunakan system kandang terbuka atau *open house*. Kelebihan dari kandang *open house* adalah biaya operasional yang cukup murah untuk membangun kandang terbuka, memaksimalkan fungsi ventilasi karena intensitas angin relatif tinggi, memaksimalkan cahaya matahari dan intensitas yang tinggi (Susanti dkk, 2016). Periode pemeliharaan fase *starter* merupakan masa paling kritis pada pertumbuhan organ vital anak ayam yang mana jika dalam proses pemeliharaan pada fase tersebut tidak maksimal maka akan berpengaruh terhadap pertumbuhan fase *grower*, khususnya pada fase *layer*/produksi.

Pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapang di UD. Central Unggas Farm pada pemeliharaan ayam petelur fase *starter* hingga fase *layer* antara lain pemberian pakan dan minum, pemerataan pakan, sanitasi, vaksinasi, sampling berat badan, seleksi dan *culling*, pemberian vitamin, pelebaran kandang, penanganan ekskreta serta desinfeksi (penyemprotan). Pemeliharaan ayam petelur dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah manajemen pakan. Pakan unggas umumnya merupakan campuran dari berbagai macam bahan pakan yang diformulasikan dengan batasan tertentu guna menghasilkan formula pakan dengan nilai gizi sesuai dengan kebutuhan unggas tersebut (Sari dan Romadhon, 2017).

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis membuat judul Laporan Praktek Kerja Lapang “Manajemen Pakan Ayam Petelur Fase *Layer* di UD. Central Unggas Farm Desa Tumpang Kecamatan Talun Kabupaten Blitar”.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Setelah melaksanakan Praktek Kerja Lapang mahasiswa diharapkan mampu:

- a. Meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai kegiatan perusahaan dalam manajemen pakan ayam layer.
- b. Meningkatkan keterampilan agar lebih kritis terhadap perbedaan yang dijumpai di lapangan dengan yang diperoleh di tempat kuliah.
- c. Meningkatkan hubungan kerja sama antara Dunia Usaha/Dunia Industri dan perguruan tinggi.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus Praktek Kerja Lapang di UD. Central Unggas Farm yaitu melatih mahasiswa melakukan pekerjaan lapang dan sekaligus melakukan serangkaian kegiatan serta mengetahui manajemen pemeliharaan ayam petelur, manajemen pakan dan minum, manajemen perkandangan, manajemen pemasaran, manajemen penanganan limbah.

1.2.3 Manfaat

Diharapkan Praktek Kerja Lapang ini menambah pengetahuan dan wawasan mengenai dunia kerja secara langsung, membentuk karakter yang baik, bertanggungjawab, disiplin dan diharapkan setelah lulus kuliah mahasiswa dapat mendirikan usaha secara mandiri dengan bekal ilmu yang didapatkan dari tempat PKL tersebut serta meningkatkan ketrampilan dalam setiap kegiatan selama pelaksanaan pemeliharaan ayam petelur.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja Pelaksanaan PKL

1.3.1 Lokasi

Pelaksanaan PKL ini bertempat di UD. Central Unggas Farm Desa Tumpang Kecamatan Talun Kabupaten Blitar Provinsi Jawa Timur.

1.3.2 Jadwal

Pelaksanaan PKL selama 2 bulan di mulai tanggal 12 Oktober 2021 sampai dengan 10 Desember 2021. Kegiatan di farm dilakukan pada hari senin – minggu mulai pukul 07.00 – 16.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah mengikuti kegiatan rutin yang ada di dalam perusahaan disertai observasi, wawancara dan dokumentasi. Mempraktekkan secara langsung kegiatan yang ada dalam perusahaan. Melaksanakan diskusi dengan pembimbing lapang dan pihak-pihak yang bersangkutan. Melakukan pencatatan harian yang diperoleh selama kegiatan PKL serta mengolah, menghitung, menganalisa dan membandingkan dengan pustaka lainnya dan disusun menjadi sebuah Laporan Praktek Kerja Lapang (PKL).